

## ABSTRAK

**Berlian Juni Rosmawati Marpaung:** Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Medan. Tesis. Medan: Program Pascasarjana UNIMED, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adanya pengaruh strategi pembelajaran *talking stick* dan ekspositori terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa; (2) adanya pengaruh perbedaan gaya belajar kinestetik dan auditori terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa; dan (3) adanya interaksi antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 10 Medan, semester 2 tahun pembelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X pariwisata SMK NEGERI 10 MEDAN dengan jumlah kelas 7 kelas dan jumlah siswa sebanyak 200 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan *sample cluster random sampling* yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas X Busana 1 dan kelas X Busana 3 dengan masing-masing jumlah kelas 30 orang. Jumlah sampel seluruhnya 60, kelas X Busana 1 diberikan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *talking stick* dan kelas X Busana 3 dengan strategi pembelajaran ekspositori. Angket gaya belajar diberikan untuk mengelompokkan siswa atas gaya belajar kinestetik dan gaya belajar auditori. Metode penelitian dengan menggunakan kuasi eksperimen dengan desain factorial 2 x 2. Uji persyaratan normalitas dengan menggunakan Liliefors diketahui masing-masing kelompok data berdistribusi normal dan uji homogenitas dilakukan dengan uji varians terbesar berbanding varians terkecil dan untuk gabungan empat kelompok sel rancangan eksperimen dengan menggunakan uji barlett, diketahui semua kelompok berasal dari populasi yang bersifat homogen. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Temuan dalam penelitian ini adalah : (1) Siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *talking stick* memperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, dengan harga  $F_{hitung} = 6,01 > F_{tabel} = 4,01$ ; (2) Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik memperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditori, dengan harga  $F_{hitung} = 4,36 > F_{tabel} = 4,01$ ; (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa, dengan harga  $F_{hitung} = 17,50 > F_{tabel} = 4,01$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *talking stick* lebih baik daripada strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan, siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik memperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori memperoleh hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan jika diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Hasil Belajar

## ABSTRACT

**Berlian Juni Rosmawati Marpaung:** The Effects of Learning Strategy and Learning Style to The Result of Learning Civics For The Tenth Grader Of SMK Negeri 10 Medan. Thesis. Medan: Postgraduate Medan, 2013.

This research was aimed to find out: (1) The effect of learning strategy of talking stick and the expository to. The result of studying civics to students. (2) The effects of different kinesthetic learning style and auditory to the result of studying civics to students; and (3) The interaction between the learning strategy with the learning style in influencing the students learning result of civics.

The research was done at SMK Negeri 10 Medan, 2<sup>nd</sup> semester in the year of 2012/2013. The research of populations were all the tenth grader of tourism SMK Negeri 10 Medan for 7 classes with 200 students, the sample cluster random sampling which contains 2 classes, x B1 and x B3 which has 30 students each. The samples are 60, x B1 was given the lesson with the learning strategy of *talking stick* and x B3 with expository learning strategy. The questionnaire of learning style was given to group the students for kinesthetic and auditory learning style. The research method used was experiment quasi with factorial design 2 x 2. The normality requirement test used liliefors which was known by each group of data normally distributed and homogeneity test compared by the smallest variance and for the combination of four groups of planning cell experiment by using Bartlett test. Knowing all groups were from the homogeny population. The technique of data analysis use was ANAVA two ways with the significant level  $\alpha = 0,005$  and continued with scheffe test.

The findings in this research are: (1) Students who were taught by the *talking stick* learning strategy got higher score of civics than the students who were taught with expository, with the mark  $F_{\text{count}} = 4,36 > F_{\text{table}} = 4,01$ . (2) Students who had kinesthetic learning style got higher civic score compared by the students who had auditory style, with the mark  $F_{\text{count}} = 4,36 > F_{\text{table}} = 4,01$ ; (3) There was interaction between learning strategy and learning style in influencing students' civic score,  $F_{\text{count}} : 17,50 > F_{\text{table}} : 4,01$ . The result of this research showed that *talking stick* learning strategy was better than expository learning strategy in improving civic score, the students who had auditory learning style. Students who had auditory learning style got civic score if it was taught by expository learning strategy

Key Word : Learning Strategy, Learning Style, The Result of Learning Civics